

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis praktik manajemen Masjid Raya Al-Falah Sragen dalam aspek Imarah dan Idarah. Masjid ini dikenal sebagai Masjid Percontohan Nasional yang dikelola mayoritas oleh generasi muda dengan sistem manajemen profesional.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan masjid menerapkan sembilan prinsip manajemen Islam, yaitu tauhid, ibadah, amanah dan tanggung jawab, hikmah, adil, ihsan, tolong-menolong, halalan thayyiban, dan musyawarah. Selain itu, pada masjid tersebut diterapkan pengambilan keputusan yang berdasarkan identifikasi prioritas dan penetapan tujuan yang selaras dengan visi dan misi masjid, serta menerapkan tipe manajer yang baik menurut Islam (tegas, transparan, musyawarah, dan memahami tujuan organisasi). Manajemen strategik syariah juga diterapkan dalam aspek keuangan, program dakwah, dan pengembangan sumber daya manusia. Faktor pendukung utama adalah komitmen pengelola, sedangkan faktor penghambat berasal dari perbedaan generasi antara takmir dan eksekutif muda. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model manajemen masjid berbasis nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Manajemen Masjid, Imarah, Idarah, Prinsip Manajemen Islam, Masjid Raya Al-Falah Sragen.

